

Laporan Kinerja Bulanan Simas Syariah Unggulan

Agustus 2023

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Agustus 2023 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 34.067 triliun.

Profil Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan prudent serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memberikan pertumbuhan nilai investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang melalui investasi portofolio pada Efek berjenis Ekuitas Syariah serta Efek berjenis Utang Syariah, Efek Beragun Asset Syariah dan atau Instrumen Pasar Uang Syariah yang sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku dan mengikuti Prinsip Syariah di Pasar Modal.
80% - 98% dalam Efek Syariah Berjenis Ekuitas
2% - 20% dalam Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk, instrumen Pasar Uang Syariah, Efek Beragun Aset Syariah dan/atau deposito Syariah

Manfaat Investasi di Reksa Dana :

1. Pengelolaan secara Profesional
2. Diversifikasi Investasi
3. Bebas Pajak
4. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
5. Kemudahan Pencairan Investasi

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham
Tanggal Mulai Penawaran	08 August 2014
Tanggal Efektif Reksa Dana	22 July 2014
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	S-355/D.04/2014
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 645.31
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 41.59
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank Danamon
Bloomberg Ticker	SIMSYUG
ISIN Code	IDN000184900

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 100,000
Investasi selanjutnya	Rp 100,000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100,000
Biaya Pembelian	Maksimum 1.00%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%
MI Fee	Maksimum 3.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.20%
Profil Risiko	Rendah Sedang Sedang Tinggi

Tabel Kinerja

Periode	Simas Syariah Unggulan	JII
YTD	6.15%	-5.42%
1 Bulan	1.48%	0.02%
3 Bulan	6.14%	4.84%
6 Bulan	6.48%	-3.77%
1 Tahun	4.17%	-9.82%
3 Tahun	1.27%	-0.09%
5 Tahun	-45.83%	-15.72%
Sejak Peluncuran	-35.47%	-19.01%

Review

Di bulan Agustus 2023 yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami kenaikan sebesar +18/+11/18 bps ke level 6.13%/6.35%/6.61% dimana hal tersebut berdampak pada pelemahan harga obligasi di seluruh tenor. Pergerakan harga obligasi di bulan Agustus 2023 terutama didorong oleh peralihan data-data ekonomi Indonesia yang cenderung negatif seperti trade balance dan balance of payment, dan pelemahan nilai rupiah. Dari sisi global, terdapat sentimen negatif yang didorong oleh naiknya inflasi US dan the Fed yang masih hawkish. Sementara itu IHSG mengalami kenaikan sebesar 0.31% ke level 6,953.260 dimana kenaikan index tersebut didorong kenaikan harga saham-saham komoditas seiring dengan harga komoditas yang rebound. Dari sisi domestik Bank Indonesia memutuskan untuk menahan suku bunga 7D Reverse Repo Rate (7DRRR) di level 5.75% yang sesuai dengan ekspektasi konsensus dan mengeluarkan instrumen baru SRBI guna mendapatkan foreign capital inflow. Di bulan Juli 2023 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 1.31 miliar (vs USD 3.45 miliar di Bulan Juni 2023) yang jauh lebih rendah dibandingkan konsensus (USD 2.58 miliar) akibat kegiatan impor yang mengalami peningkatan signifikan dan ekspor yang mengalami penurunan dikarenakan pelemahan ekonomi global dan turunnya harga komoditas. Sementara itu inflasi Indonesia pada bulan Juli 2023 tercatat sebesar 3.08% (vs 3.52% di Bulan Juni 2023) nyaris setara dengan konsensus 3.10%.

Outlook

Pada periode September 2023 pergerakan pasar obligasi diperkirakan akan cenderung sideways melemah dimana level pasar obligasi saat ini, meski sudah terkoreksi masih di level yang cukup mahal, sehingga diperkirakan akan ada aksi jual oleh investor terutama ditengah penantian pasar akan keputusan suku bunga The Fed di Bulan September dan rilis data domestik yang dibawah ekspektasi pasar. Namun koreksi diperkirakan akan cenderung terbatas karena masih tingginya level likuiditas di level domestik. Sementara itu pergerakan pasar saham diperkirakan akan cenderung sideways mengingat minimnya katalis baik dari level global dan domestik, meskipun level IHSG saat ini berada di level yang menarik.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Syariah Unggulan yang berisikan data sampai dengan 31 Agustus 2023

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disampaikan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalainan dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Top Holdings

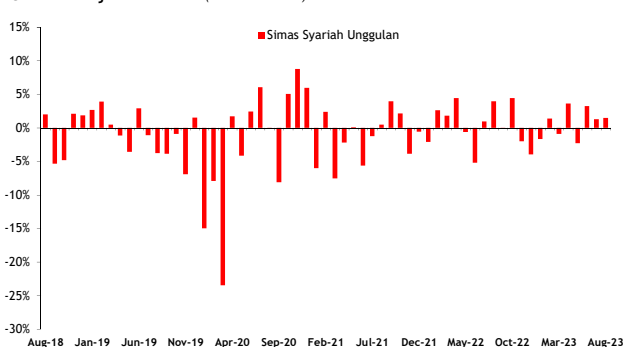
(Berdasarkan Urutan Abjad)

No	Nama Saham	Saham	Weight
1	Adaro Energy	Saham	Coal Mining 7.9%
2	Astra International	Saham	Automotive And Compo 9.6%
3	Bank Syariah Indonesia	Saham	Bank 3.2%
4	Bumi Resources Minerals Tbk	Saham	Metal And Mineral Minir 3.1%
5	Charoen Pokphand Indonesia	Saham	Animal Feed 5.1%
6	Indofood Cbp Sukses Makmur	Saham	Food & Beverages 4.7%
7	Indofood Sukses Makmur	Saham	Food & Beverages 4.7%
8	Kalbe Farma	Saham	Pharmaceuticals 4.0%
9	Shield On Service	Saham	Others - Miscellaneous 6.6%
10	Telkom Indonesia (Persero)	Saham	Telecommunication 9.6%

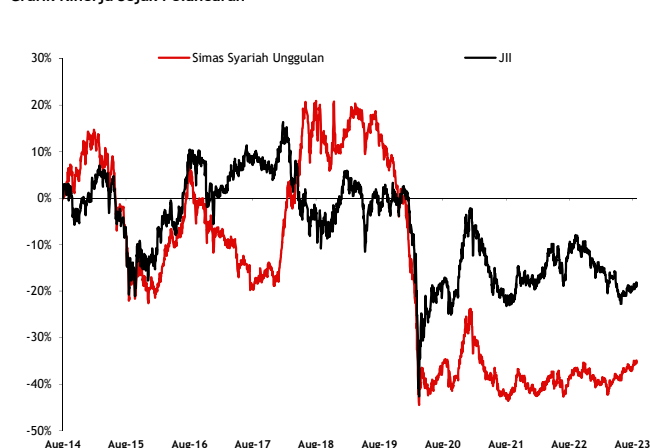
Alokasi Aset

Efek Ekuitas Syariah	91.5%
Sbsn &/ Sukuk Korporasi &/ Pemerintah, Inst Pasar Uang	8.5%

Grifik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grifik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Jan 2018	11.16%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-23.46%